**ANALISIS KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *BROKEN ANGEL* KARYA UMI WANDIRA GAJAH**

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

**Haekal Asshomadani1)**

Bahasa dan Sastra Indonesia

 E-mail: hkasshomadani@gmail.com

**Abstrak:** Analisis Konflik Sosial dalam Novel *Broken Angel* Karya Umi Wandira Gajah**,** dalam penelitian ini banyak mengandung konflik batin, konflik laten dan konflik manifest. untuk menemukan sebuah data dalam Novel *Broken Angel* Karya Umi Wandira Gajah tersebut yaitu menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang berupa konflik sosial. Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti novel *Broken Angel* karya Umi Wandira Gajah menggukan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk mempermudah menghasilkan sebuah data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data. Adanya penelitian ini supaya mampu mengangkat tentangkonflik batin, konflik laten dan konflik manifestdalam novel *Broken Angel* karya Umi Wandira Gajah**.** Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 12 konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam *Novel Broken* Angel Karya Umi Wandira Gajah yaitu, 15 konflik laten, 11 konflik manifest.

**Kata kunci:** *Konflik batin, konflik laten, konflik manifest, Karya sastra.*

**Abstract :** Analysis of Social Conflict in the Novel Broken Angel by Umi Wandira Gajah, in this study contains many inner conflicts, latent conflicts and manifest conflicts. to find a data in the Novel Broken Angel by Umi Wandira Gajah, namely using a literary sociology approach in the form of social conflict. The type of research used to examine the novel Broken Angel by Umi Wandira Gajah uses qualitative research using a descriptive approach. To make it easier to generate data in this study by using data collection instruments and data analysis instruments. The existence of this research is to be able to raise the inner conflict, latent conflict and manifest conflict in the novel Broken Angel by Umi Wandira Gajah. The results of this study are that there are 12 inner conflicts experienced by characters in Umi Wandira Gajah's Broken Angel Novel, namely, 15 latent conflicts, 11 manifest conflicts.

**Kata kunci:** *Inner conflict, latent conflict, manifest conflict, literary work.*

**PENDAHULUAN**

S

astra lahir, tumbuh dan hidup dalam masyarakat. Karya sastra diciptakan pengarang untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Pradopo, 1997). Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan gambaran kehidupan itu sendiri adanya kenyataan sosial. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk menaruh minat terhadap dunia realistis yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra memiliki objek yang berdiri sendiri, terikat oleh dunia dalam kata yang diciptakan pengarang berdasarkan realistis sosial dan pengalaman pengarang. Hal ini sejalan dengan pemikiran Pradopo (2002: 59) yang mengemukakan bahwa karya sastra secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh pengalaman dari lingkungan pengarang. Dari permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tentunya konflik yang kerap terjadi pada kehidupan masyarakat, tidak sempurna kehidupan ini tanpa konflik. Hakikatnya konflik sudah menyatu dengan kehidupan manusia, konflik yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat adalah konflik sosial. Konflik sosial terjadi oleh adanya kontak sosial sesama manusia dan masalah yang muncul akibat adanya hubungan sesama manusia. Menurut Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2010.122-123), konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Kehidupan yang tenang. tanpa adanya masalah (serius) yang memacu munculnya konflik, tak akan ada cerita, tak akan ada plot". Peristiwa kehidupan baru menjadi cerita (plot) jika memunculkan konflik, masalah yang sensasional, bersifat dramatik, dan karenanya menarik untuk diceritakan. Konflik bisa berupa konflik batin atau pribadi maupun konflik sosial. Karena itu, sebuah Novel yang berjdul Broken Angel Karya Umi Wandira Gajah tidak terlepas dari adanya konflik sosial yang terjadi antara dua tokoh atau bahkan lebih.baik itu konflik batin maupun konflik fisik, namun tidak lepas pula dari konflik sosial yang terjadi pada Novel Broken Angel.

Novel adalah salah satu karya sastra yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian karena keistimewaan ceritanya, novel dengan judul Broken Angel yang di terbitkan pada bulan desember 2019 memiliki keunggulan cerita yang dapat membuat pembaca larut akan ceritanya novel ini memiliki alur cerita yang menarik dan tidak dapat diprediksi. Konflik utama dan perkembangan karakter yang kompleks dapat membuat pembaca terus terlibat dalam cerita, novel yang akan saya teliti memiliki karakter-karakter yang mendalam sehingga dapat membuat pemmbaca melihat perkembangan emosional yang terdapat pada setiap alur cerita.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri ciri keilmuan yaitu rasional, impiris, dan sistematis. Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti novel *Broken Angel* karya Umi Wandira Gajah menggukan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yakni kata-kata tertulis yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (sasaran peneliti). Dengan kata lain penelitian ini akan sangat bergantung kepada informasi yang diberikan oleh sasaran penelitian. Sasaran penelitian dengen demikian adalah subyek dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu perhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah Novel yang berjudul Broken Angel karya UmiWandira Gajah. Novel ini yang terdiri dari 282 halaman. Karya ini diterbitkan pada tahun 2019 oleh penerbit Sheila Publisher, Yogyakarta, ISBN 978-623-7122-56-2. metode atau cara memperoleh data di dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut sugiono (2010: 308) teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode baca catat digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus kajian permasalahan yang ada dalam novel Broken Angel karya Umi Wandira Gajah. Peneliti melakukan tahapan pengkodeen data, hal ini dilakukan untuk mempermudah penganalisisan data dan memberikan identitas terhadap data yang telah terkumpul. Contoh pengkodeen data sebagai berikut:

 (BA(RM1/RM2/RM3)/H/D)

BA = Broken Angel

KB = Konflik Batin

KL = Konflik Laten

KM = Konflik Manifest

RM1 = Rumusan Masalah 1

RM2 = Rumasan Masalah 2

RM3 = Rumusan Masalah 3

H = Halaman

D = Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, piktogram, dan sejenisnya. Dalam penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam pola berhubungan yang baik, sehingga akan mudah dipahami. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang digunakan dalam penelian ini menggunakan uraian singkat yang berupa tabel dan gambar agar data dapat ter organisir dan tersusun secara berurutan sehingga dapat dengan mudah di pahami oleh peneliti dan peneliti lain.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang akan di bahas dalam bab empat ini berupa data-data yang berbentuk kutipan yang di peroleh dari analisis konflik sosial yang ada dalam novel *Broken Angel* karya Umi Wandira Gajah untuk mencari beberapa bentuk konflik batin, konflik laten, dan konflik manifest yang akan di deskripsikan dengan jelas sesuai dengan bab sebelumnya. Ketiga rumusan tersebut akan di bahas satu satu sebagai berikut.

Konflik batin merupakan perbedaan atau pertentangan antar individu kelompok sosial yang terjadi karena perbedaan kepentingan, serta adanya usaha memenuhi tujuan dengan jalan menentang pihak lawan disertai dengan ancaman ataupun kekerasan.

*Qiran menghela napas panjang.*

*Memijit pelipisnya lalu menyibukkan diri pada.*

*Monitornya. Berharap lelaki itu tidak mengganggunya hingga beberapa jam.*

*Kedepan. Qiran sangatmengharapkan demi menetralkan jantungnya.*

*(BA/RM1/KB/7/1)*

*Sesungguhnya wanita itu merasa risih dipandang seintens itu.*

*Tetapi Qiran tidak Ingin berdebat lagi dengannya.*

*Hanya membuang-buang tenaga dan yang terakhir.*

*Qiran yang akan pusing sendiri.*

*(BA/RM1/KB/9/2)*

Konflik tertutup dicirikan oleh adanya ketegangan-ketegangan antar kelompok yang tidak tampak secara terang-terangan diruang publik. Konflik laten tidak sepenuhnya berkembang atau terangkat kepermukaan. Namun demikian, rasa benci dan permusuhan jelas terlihat ketika para anggota satu kelompok menjahui dari kelompok lain*.*

*Qiran menahan kesabaran.*

*Mendekat lalu merampas pensel vano.*

*Aplikasi instagram dan mencari apa saja yang dilihat oleh lelaki tersebut.*

*Qiran menatap tajam, mendengkus kasar kala. Vano hanya menyengir lebar.*

*(BA/RM2/KL/4/13)*

*Qiran menyesal pernah kenal dengannya. Malu memiliki teman kekanak-kanakan seperti itu.*

*Dulu Vano tidak seperti itu.*

*Lelaki itu bersifat dewasa dan tidak banyak omongan seperti sekarang ini.*

*(BA/RM2/KL/5/14)*

Konflik manifes menerangkan akan adanya rasa benci dan perselihisan antar kelompok secara terang-terangan. Bentuk nyata yang paling jelas adalah terjadinya bentrok fisik diantara kelompok-kelompok yang berselisih atau bertikai. Konflik terbuka dapat berbentuk vertikal dan horizontal. Konflik vertikal adalah pertikaian atau perselisihan yang terjadi antara rakyat dan pemerintahan atau konflik yang sifatnya hierarikal, misalnya antara buruh dengan pemodal atau pemilik perusahaan.

*Bapak jangan macam-macam!” Vano tergelak. Berdiri lalu mengurung tubuh Qiran dari belakang. Wanita itu berlonjak kaget, merasakan tubuh liat Vano dipunggungnya. “pak! Tolong menyingkir dari saya!” kata Qiran emosi.*

 *(BA/RM3/KM/7/28)*

*Wanita itu dilecehkan, hanya ada mereka berdua saja disana, tetapi vano tetap bergeming, memutar tubuh wanita itu, sehingga Qiran mendengar sirine*

*bahaya di sekitarnya.*

 *(BA/RM3/KM/7/29*)

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, pembahasan yang akan di paparkan pada pembahasan ini yaitu: konflik batin, konflik laten, dan konflik manifest. Maka pada bagian ini hasil penelitian yang sudah didapat akan dihubungkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini*.*

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai Analisis Konflik Sosial dalam Novel *Broken Angel* Karya Umi Wandira Gajah. Dalam novel tersebut terdapat kajian sosiologi sastra dari tiga rumusan masalah: konflik batin, konflik laten, dan konflik manifest yang sudah di paparkan di atas. Dalam novel Broken Angel Karya Umi Wandira Gajah ini tokoh Qiran mengalami konflik batin karena perbuatan Vano. Qiran tidak tau jika ditempat kerjanya itu bersama. Qiran merasa harus menghindari Vano karena sikapnya yang semena-mena terhadap Qiran yang seolah-olah merasa dipermainkan oleh Vano yang dimana dia adalah atasan ditempat kerjanya. Oleh karena itu Qiran memendam amarahnya untuk menghindari permasalahan. Dalam novel *Broken Angel* Karya Umi Wandira Gajah ini tokoh Qiran mengalami konflik laten di mana itu terjadi ketika pertama kali bertemu dengan Vano. Qiran mempunyai rasa menyesal karena bertemu dengannya, disisi lain Qiran tidak suka dengan sikap kekanak-kanakan Vano. Akan tetapi Qiran tidak pernah mengungkapkannya terhadap Vano. Dalam novel *Broken Angel* Karya Umi Wandira Gajah ini tokoh Qiran mengalami konflik manifest dalam kehidupannya. Itu terbukti dari beberapa kejadian fisik yang dilakukan orang-orang kepadanya. Qiran merasa kesakitan ketika pegangan tangan Vano terlalu erat. Sering kali mereka berdua berdebat di tempat kerjanya. Dalam permasalahan ini, kesabaran Qiran sudah habis, dia sudah mulai berani membentak Vano meskipun ditempat kerja atau di depan umum.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Sebuah persembahan sederhnana untuk Orang-orang yang saya sayangi dan yang sangat sangat cintai. terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses hidup ini. Dan untuk teman-teman seperjuangan terimakasih banyak karena telah menjadi suprort terbaik dalam semua prosesku.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi.2002. *prosedur peelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta:PT. Rinneka Cipta.

Endraswara, Suwandi. 2004*. Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama.

Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pelajar offset.

G. pruit, Dean, Z Rubbin, Jeffrey. 2004. *Teori Konflik Sosial*. Diterjemaahkan oleh: Helly P. Soetjipto, Sri Mulyantini Soetjipto.

Kurniawan, Heru. 2013*. Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra.* Yogyakarta: Grogo ilmu.

Moleong, 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Moleong, J. Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya

Sholeh, Badrus. 2011. *Konflik Dalam Novel Ciuman Dibawah Hujan Karya Lan* *Fang.* STKIP PGRI Bangkalan.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Taringan, Henry Guntur. 2011. *Dasar-dasar prinsip sastra*. Bandung: Angkasa

Soekanto Soejono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Sugiyono, 2010.*Metode penelitian pendekatan kualitatif, kuantitatif, R&D.* Bandung: Alvabeta.

Yunita, Irma. 2017. *Konflik Perebutan Tahta Kerajaan Dalam Novel Amangkurat* *Karya Ardian Kresna.* STKIP PGRI Bangkalan